

**MODEL LAYANAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH LUAR BIASA**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Magister (S2) Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Kebutuhan Khusus



Oleh:

**SARLIAJI CAYARAYA
NIM 1104495**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS
2013**

LEMBAR PENGESAHAN
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH
PEMBIMBING:

Pembimbing 1

DJUANG SUNANTO, M.A., Ph.D
NIP 196105151987031002

Pembimbing 2

DR. PERMANARIAN SOMAD, M.Pd
NIP 195404081981032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus
Sekolah Pasca Sarjana

DR. DJADJA RAHARDJA, M.Ed.
NIP. 19590414985031005

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “MODEL LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH LUAR BIASA” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain, terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2013
Yang membuat pernyataan,

Sarliaji Cayaraya
NIM. 1104495

ABSTRACT

LIBRARY SERVICE MODEL IN SLB

By Sarliaji Cayaraya

There are two aspects that be face to face background this research. First is the nasty conditon of school library in SLB. The second is some studies show many ideally school library services that can be implemented in SLB from literacy study by the researcher. The purpose of this research is to make students, teachers, and parents in SLB easier to get information services from the library by formulating a library service model. This research uses qualitative approach and descriptive method. Based on these, it results a hypothetical library service model in SLB. In a hypothetical library service model, some library services are included by vision, mision, goals, and the functions of the services. It is also determined in school policy that SLB's library should cooperate with general school library or other institutions that have information of accessibility and literacy development. The main component of library service is a collection of books which are suitable and adoptable with the needs of people in the library environment, a service facilities, and operational funds. The research uses integrated service accessibility system that uses two services system at once. Opened and closed services. There are kinds of library services, such as circulation, reading guidence, information service system, consists of library time, story time, audio-visual service, internet service, cross service program, and centered service in school library. The results recommend the Education Institution of West Java Province to plan a training program about the library management and to arrange and carry on monitoring system software and to evaluate the implementation of standard fullfilment. For SLB, the library services implementation should be conducted based on the result of need assessment in order to fullfil the needs of students, teachers, and parents in the case of information accessibility to support learning. For researcher, it recommend to view the school library role in supporting inclusive education implementation by being resource center institution.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ‘MODEL LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH LAUR BIASA’. Dalam penelitian ini tergambaran kondisi objektif perpustakaan SLB sekarang ini. Diungkapkan pula kajian-kajian mengenai konsep layanan perpustakaan sekolah yang ideal dari studi literasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan dua aspek tersebut dirumuskanlah model hipotetik sebuah layanan perpustakaan di sekolah luar biasa. Penelitian yang dilakukan bertujuan mempermudah akses layanan informasi di perpustakaan SLB bagi peserta didik, guru, dan orangtua melalui perumusan model layanan perpustakaan SLB. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kolaborasi. Teknik pengumpulan data dalam mengungkap kondisi objektif layanan perpustakaan SLB dengan melakukan wawancara dan observasi, kemudian berdasarkan kondisi objektif yang diungkap dan berdasarkan kajian-kajian pustaka mengenai layanan perpustakaan sekolah yang ideal maka dirumuskan sebuah model hipotetik layanan perpustakaan SLB, dan rumusan tersebut divalidasi dengan teknik Delphi dengan sumber informasi dua tenaga ahli yaitu seorang pustakawan dan seorang praktisi pengelola perpustakaan sekolah. Hasil penelitian ini, adalah model hipotetik layanan perpustakaan SLB, bahwa ditetapkan arah layanan perpustakaan SLB melalui visi, misi, serta tujuan dan fungsi layanan. Ditetapkan pula dalam kebijakan sekolah bahwa perpustakaan SLB harus bekerjasama dengan perpustakaan sekolah lainnya, perpustakaan umum, atau instansi terkait dengan akses informasi dan pengembangan literasi. Setelah itu adanya komponen utama layanan yang harus ada dalam perpustakaan SLB yaitu koleksi buku yang disesuaikan, tenaga pengelola, sarana prasarana yang diadaptasikan sesuai kebutuhan pemustaka di SLB, fasilitas layanan sesuai kebutuhan pemustaka di SLB, dan dana operasional. Sistem layanan yang digunakan adalah sistem akses layanan campuran yaitu menerapkan dua sistem layanan sekaligus, layanan terbuka dan layanan tertutup. Jenis kegiatan layanan perpustakaan SLB yaitu layanan sirkulasi, bimbingan pembaca, program layanan informasi yang terdiri dari jam perpustakaan, jam bercerita, layanan audio visual, layanan internet, layanan silang layan, dan layanan terpusat perpustakaan SLB. Direkomendasikan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk memprogramkan pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan dan menyusun dan melaksanakan perangkat sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemenuhan standar tersebut. Bagi SLB penyelenggaraan layanan perpustakaan SLB dilakukan berlandaskan *need assessment* sehingga layanan yang diberikan memenuhi kebutuhan peserta didik, guru, dan orangtua akan akses informasi yang diperlukan dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajaran. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan dengan mencoba mengimplementasikan model hipotetik layanan perpustakaan SLB dalam penelitian ini di SLB-SLB yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke-Khadirat Allah SWT. karena atas rakhmat dan karunia-Nya-lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Alhamdulillah penulisan penelitian ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Djuang Sunanto, M.A., Ph.D. Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan sumbangsih pemikiran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini
2. Ibu DR. Permanarian Somad, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak pula memberikan bimbingan dan sumbangsih pemikiran dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak DR. Djadja Rahardja, M.Ed Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang telah banyak memberikan saran dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini
4. Seluruh Staf Dosen di Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, wawasan baru dan segar selama peneliti menempuh kuliah di Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
5. Semua Kepala SLB dimana sekolahnya dijadikan tempat peneliti melakukan penelitian atas izin yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Asep Saepul Rohman dan Bapak Abdul Kholik yang mau menjadi ahli dalam memberikan masukan-masukan terhadap rumusan model dalam penelitian ini, terima kasih.

Akhirnya kepada semua pihak, rekan serta sahabat yang tidak dapat disebutkan namanya peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas bantuan dan motivasinya.

Bandung, Desember 2013

Peneliti,

KATA PENGANTAR

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Pengertian perpustakaan berkembang dari waktu ke waktu. ALA (The American Library Association) menggunakan istilah perpustakaan untuk suatu pengertian yang luas yaitu termasuk pengertian “pusat media, pusat belajar, pusat sumber pendidikan, pusat informasi, pusat dokumentasi dan pusat rujukan“.

Keberadaan perpustakaan SLB di Provinsi Jawa Barat terabaikan bahkan terlupakan sebagai penunjang proses belajar dan mengajar di sekolah. Perpustakaan SLB berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di beberapa SLB dari segi kemudahan akses memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru dan orangtua belum didapatkan, sehingga tidak dapat menjadi sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar di SLB.

Kemudahan akses informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik, guru, dan orangtua yang belum didapatkan di perpustakaan SLB selama ini, karena ketiadaan koleksi bahan pustaka atau buku-buku yang memenuhi kebutuhan pengguna terutama peserta didik yang mempunyai hambatan sehingga memerlukan bahan pustaka atau buku yang sesuai dan dapat diakses dengan mudah oleh mereka.

Maka melalui penelitian ini, peneliti membuat rancangan suatu model layanan perpustakaan SLB yang bertujuan untuk mempermudah akses layanan bagi peserta didik di SLB, guru, tenaga kependidikan, serta orangtua peserta didik, melalui kegiatan layanannya yang fleksibel, adaptif, proaktif, dan kreatif.

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRACT	ii
ABSTAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL dan GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Layanan Perpustakaan Sekolah	11
B. Perpustakaan SLB	18
C. Anak Berkebutuhan Khusus dan Layanan Perpustakaan	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
B. Desain Penelitian	31
C. Pendekatan Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Instrument Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Kondisi Objektif Layanan Perpustakaan SLB	38
a. Kebijakan Layanan Perpustakaan SLB	38
b. Pendanaan dan Fasilitas Layanan Perpustakaan SLB	40
c. Tenaga Pengelola Layanan Perpustakaan SLB	41
d. Kegiatan Layanan Perpustakaan SLB	42
2. Perumusan Model Layanan Perpustakaan SLB	44
B. Pembahasan	64
1. Kondisi Objektif Perpustakaan SLB	64
2. Model Layanan Perpustakaan SLB	68
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	70
A. Kesimpulan.....	70

B. Rekomendasi	73
1. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.....	73
2. Bagi SLB.....	73
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	74

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**